BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2017:67) metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambar atau melukis keadan subyek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain – lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagai mana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengambarkan (mendeskripsikan) analisis pembelajaran daring pada masa pandemi covid - 19 di SMP Negeri 1 Sungai Raya

Metode deskriptif menurut Whitney (2017:18) adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.penelitian deskriptif mempelajari masalah - masalah dalam masyarakat,serta tata cara yeng berlaku dalam masyarakat serta situasi - situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses -proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Dari ahli yang di atas dapat disimpulkan metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengambarkan/ mendeskrifkan objek atau subjek yang diteliti.

B. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian Menurut Sugiyono (2016:12), "Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

Hadawari Nawawi (2017:150) "populasi adalah keseluruhan objek penelitian terdiri dari manusia, benda - benda, hewan, tumbuhan, gejala - gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.Dan kemudian ditarik Nkesimpulannya" populasi dalam penelitian ini adalah murid SMP Negeri 1 Sungai Raya di kelas 9. Berikut tabel data kelas 9

Tabel 3.1 Populasi

Kelas	Jumlah siswa
	2020/2021
A	32
В	32
С	32
D	30
E	31
F	24
G	30
Н	28
I	30
J	32
K	32
JUMLAH	333

Sumber: Tata usaha sekolah

Berdasarkan data dari tabel yang telah di tampilkan sebelumnya maka dalam penelitian ini kelas 9yang akan digunakan sebagai subjek penilitian yang berjumlahkan 333 siswa

D. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono 2012: 81). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*

Berdasarkan tabel tersebut populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 333 siswa.

Teknik sampling yang digunakan peda penelitian ini adalah *simple* random sampling. Teknik ini digunakan dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5 %. Berdsarkan tabel tersbut, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 167

Tabel 3.2 Sampel

KELAS 9	POPULASI	SAMPEL	HASIL
A	32	$\frac{32}{333} \times 167$	16
В	32	$\frac{32}{333} \times 167$	16
С	32	$\frac{32}{333} \times 167$	16
D	30	$\frac{30}{333} \times 167$	15
Е	31	$\frac{31}{333} \times 167$	15
F	24	$\frac{24}{333} \times 167$	12
G	30	$\frac{30}{333} \times 167$	15
Н	28	$\frac{28}{333} \times 167$	14
I	30	$\frac{30}{333} \times 167$	15
J	32	$\frac{32}{333} \times 167$	16
K	32	$\frac{32}{333} \times 167$	16

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakaan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah

a. Teknik komunikasi tak langsung.

Menurut Nawawi (2012:40) mengemukakan bahwa " teknik komunikasi tak langsung merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti tidak melakukan kontak pembicaraan langsung dengan sumber data, namun melalui media atau perantara. Dalam penelitian ini teknik komunkasi tak langsung yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2012: 199). Teknik ini digunakan untuk melihat analisis pembelajaran daring pada masa pandemic covid - 19 di SMP Negeri 1 Sungai Raya

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) "Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya."

Menurut Sugiyono (2018:476) "dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang beruka foto dan dokumen untuk mengambil data yang diperlukan

F. Alat pengumpulan data

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2012 : 142).

Untuk memudahkan dalam hal pengolahan kata, maka dari setiap alternatif jawaban ditetapkan kategori penelitian sebagai berikut :

a. Jika pernyataan positif

- 1) Alternatif jawaban "sangat setuju" dinilai dengan angka 4
- 2) Alternatif jawaban "setuju" dinilai dengan angka 3

- 3) Alternatif jawaban "tidak setuju" dinilai dengan angka 2
- 4) Alternatif jawaban "sangat tidak setuju" dinilai dengan angkal

b. Jika pernyataan negatif

- 1) Alternatif jawaban "sangat setuju" dinilai dengan angka 1
- 2) Alternatif jawaban "setuju" dinilai dengan angka 2
- 3) Alternatif jawaban "tidak setuju" dinilai dengan angka 3
- 4) Alternatif jawaban "sangat tidak setuju" dinilai dengan angka4

Tata cara pengisian angket dicantumkan dibagian awal angket atau kuesioner dan setiap responden diberi kesempatan untuk memilih dari 4 alternatif jawaban yang ada. Angket ini ditujukan untuk siswa/ siswi SMP Negeri 1 Sungai Raya kelas 9

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian terhadap suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi dilakukan saat berlangsungnya kegiatan wawancara, bertujuan untuk memberi penguat tanpa dan penelitian.Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Sungai Raya, datanya dapat berupa foto dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian seperti data siswa.

G. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrumen ini adalah tahap peneliti dalam memvalidasi instrumen penelitian yang bertujuan untuk memenuhi apakah instrument yang digunakan valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan instrument *non-test* yang bersifat menghimpun data sehingga tidak perlu standarisasi instrumen, cukup hanya dengan validator konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat ahli (judgment experts). Para ahli yang dimaksud adalah 1 dosen dari prodi TI. Dalam hal ini setelah instrument

dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya di konsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat, instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

H. Prosedur Penilitian

Prosedur penelitian disusun dengan tujuan agar langkah – langkah penelitian lebih terarah pada permasalahan yang dikemukakan. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Menyiapkan surat ijin untuk meminta ijin kepada ketua Prodi TI
- b. Melakukan Observasi langsung
- c. Komunikasi tidak langsung
- d. Menyiapkan kisi kisi angket
- e. Menyiapkan Menyiapkan instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur analisis pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri Sungai Raya
- f. Soal angket siap digunakan sebagai alat pengumpul data

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan angket
- b. Mengumpulkan data

3. Tahap akhir

- a. Memberikan skor angket
- b. Menghitung jawaban angket
- c. Menganilisis angket
- d. Membuat kesimpulan
- e. Teknik Analisis Data

I. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriftif kuntitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2016).

.Peneliti juga memilih menggunakan metode ini untuk memperoleh kebenaran dari hasil data penelitian tersebut yang berkaitan dengan Analisis Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sungai Raya, untuk menjawab rumusan masalah 1 mengunakan analisis deskirptif kuantitatif